

Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Financial Distress* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Ririn Algipar^{1*}, Gatut Dradjad Purwoko²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: ririnalgifar7@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Desember 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Financial Distress pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2014-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, uji hipotesis, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Financial Distress, dengan nilai $t_{hitung} -2.651 > t_{tabel} 2.36462$ dan nilai signifikan $0.033 < 0.05$. Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Financial Distress, dengan nilai $t_{hitung} -2.112 < t_{tabel}$ sebesar 2.36462 dan nilai signifikan $0.073 > 0.05$. Secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Financial Distress, dengan nilai $f_{hitung} 3.915 < f_{tabel} 4.740$ dan nilai signifikan $0.072 > 0.05$. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 52.8% sedangkan sisanya sebesar 47.2% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v4i4</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Financial Distress</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) on Financial Distress at PT Ace Hardware Indonesia Tbk for the period 2014-2023. This research method uses descriptive quantitative research methods. The population of this study were all financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. The sample used is the financial position report and income statement of PT Ace Hardware Indonesia Tbk for 2014-2023. The data analysis techniques used in this study are descriptive statistical analysis, classical assumption test, simple regression analysis, multiple regression analysis, hypothesis testing, correlation coefficient, and coefficient of determination. The results of this study indicate that partially Current Ratio (CR) has a significant effect on Financial Distress, with a t_{hitung} value of $-2.651 > t_{table} 2.36462$ and a significant value of $0.033 < 0.05$. Debt To Equity Ratio (DER) partially has no significant effect on Financial Distress, with a t_{count} value of -</i></p>

2.112 < t_table of 2.36462 and a significant value of 0.073 > 0.05. Simultaneously Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) have no significant effect on Financial Distress, with a value of f_{hitung} 3.915 < f_{table} 4.740 and a significant value of 0.072 > 0.05. The coefficient of determination (R²) value is 52.8% while the remaining 47.2% is influenced by other factors not examined in this study.

How to cite: Algipar, R., & Purwoko, G.D. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Financial Distress Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 4(4). 789-805



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Sub sektor perdagangan eceran memiliki kemampuan untuk menentukan tingkat perekonomian Indonesia, menjadikannya salah satu komponen ekonomi yang sangat penting. Perdagangan eceran di Indonesia berkembang dengan cepat, yang menghasilkan persaingan kuat antara bisnis yang berpartisipasi dalam sektor ini. Ketika perusahaan tidak dapat bersaing dengan bisnis lain, ia akan terus menderita kerugian dan mengalami masalah keuangan. Situasi ekonomi Indonesia yang tidak stabil dapat meningkatkan risiko bisnis untuk mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan, khususnya untuk bisnis eceran.

Bisnis eceran adalah bisnis di mana pelanggan secara langsung menggunakan produk untuk keperluan pribadi dan rumah tangga atau meningkatkan nilai penjualan dan nilai pakai produk. Berkat fundamen makroekonomi yang cukup kuat, bisnis retail Indonesia terus berkembang. Selain populasi yang besar, daya beli Indonesia terus meningkat. Konsumsi rumah tangga, yang berkontribusi sekitar 55% dari Produk Domestik Bruto Indonesia, merupakan salah satu ciri perekonomian Indonesia yang menunjukkan bahwa ini merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) adalah perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang berfokus pada penjualan perlengkapan rumah tangga dan produk gaya hidup. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1995, PT Ace Hardware telah berkembang pesat dengan lebih dari 228 toko di seluruh Indonesia, serta 64 toko Toys Kingdom dan 18 Ace Express. Perusahaan ini menawarkan lebih dari 50.000 jenis produk, termasuk peralatan rumah tangga, peralatan dapur, peralatan elektronik, perlengkapan kamar mandi, alat berkebun, alat olahraga, bahan bangunan, dan lain sebagainya.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang bergerak dibidang Perdagangan Sub Sektor perdagangan ritel dengan periode penelitian 10 tahun yaitu dari tahun 2014-2023. Alasan penulis memilih perusahaan retail ini karena perusahaan retail adalah salah satu pilar ekonomi paling penting yang memiliki kemampuan untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia, juga karena pada sektor perdagangan sub sektor perdagangan retail yang sedang meningkat pesat, dan ingin mengetahui potensi yang akan terjadi pada sektor ini.

Krisis keuangan dapat terjadi karena situasi keuangan yang tidak sehat, seperti ketidakcukupan modal, hutang besar, kerugian, dan lainnya. Untuk mengurangi resiko kebangkrutan, perusahaan harus melakukan analisis prediksi kebangkrutan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan keuangan mereka. Hal ini menjadi salah satu referensi sebagai sumber evaluasi dan peringatan dini agar bisnis dapat mengidentifikasi kondisi keuangan yang mengancam. Karena bisnis akan mengalami masalah keuangan sebelum kebangkrutan atau likuidasi, sangat penting untuk mengidentifikasi situasi keuangan yang tidak stabil.

Sebagai akibat dari kondisi ekonomi yang sulit saat ini, para pengusaha harus mempertimbangkan strategi baru untuk mencegah kebangkrutan. Laporan keuangan adalah tempat terbaik untuk melihat seberapa bangkrut suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah sumber utama informasi untuk mengetahui seberapa baik keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan dan krisis keuangan saling berkaitan. Berkat ketersediaan rasio, analisis rasio keuangan dapat dilakukan, sehingga memungkinkan bisnis untuk menilai kesehatan keuangan mereka berdasarkan berbagai faktor keuangan dan mengambil langkah-langkah untuk mencegah kebangkrutan. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) dan rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur dampaknya terhadap *Financial Distress*.

Rasio likuiditas diwakili oleh *Current Ratio* (CR), juga dikenal sebagai rasio lancar. CR digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya. Rasio ini dihitung membandingkan antara hutang jangka pendek dengan aset lancar perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat membayar hutang jangka pendek atau utang lancar, yang menandakan perusahaan berada pada kondisi keuangan yang baik. Jika suatu perusahaan mempunyai likuiditas yang memadai untuk melunasi pinjaman jangka pendek yang akan habis pada waktunya, harapan untuk mengalami *Financial Distress* sangat kecil.

Rasio solvabilitas diwakili oleh *Debt To Equity Ratio* (DER). Rasio solvabilitas disebut juga rasio leverage, adalah rasio yang membandingkan ekuitas dengan hutang. Semakin tinggi rasio solvabilitas, perusahaan akan mengalami risiko yang lebih besar karena keuntungan mereka akan berubah-ubah. Akibatnya, Perusahaan biasanya menerapkan strategi perataan laba untuk memproyeksikan stabilitas, karena investor cenderung memantau fluktuasi laba perusahaan.

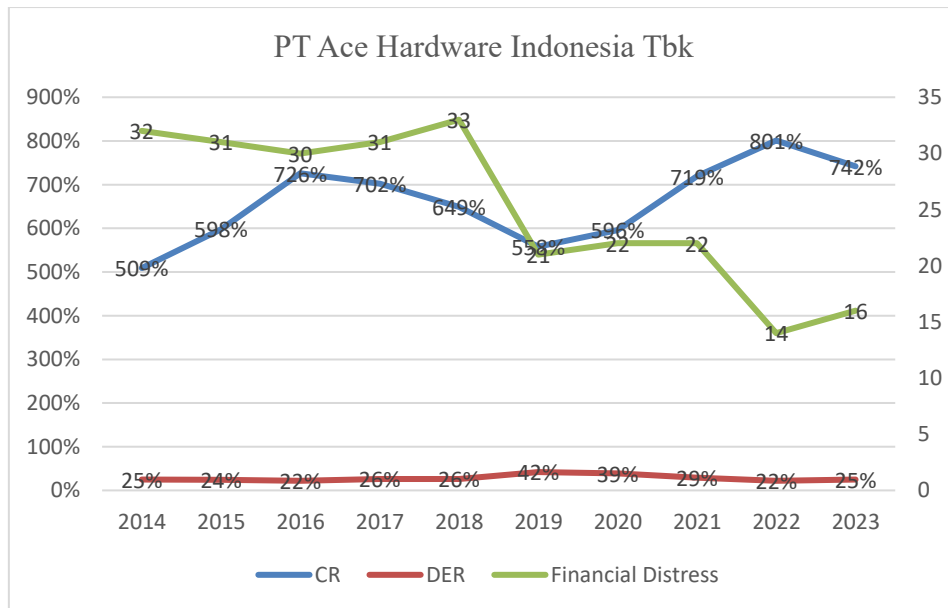
Penelitian ini meneliti pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Financial Distress* karena kondisi ekonomi yang tidak tetap meningkatkan risiko krisis keuangan bagi banyak perusahaan. Kebijakan-kebijakan pemerintah juga berkontribusi pada masalah keuangan perusahaan Indonesia.

Berikut kondisi yang terjadi pada periode 2014 sampai 2023 perkembangan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Financial Distress* pada PT Ace Hardware Tbk :

Tabel 1. *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Financial Distress* Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	CR (%)	DER (%)	Financial Distress
2014	509%	25%	32
2015	598%	24%	31
2016	726%	22%	30
2017	702%	26%	31
2018	649%	26%	33
2019	558%	42%	21
2020	596%	39%	22
2021	719%	29%	22
2022	801%	22%	14
2023	742%	25%	16

Sumber : PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023



Sumber : Data diolah (2024)

Gambar 1. Grafik *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Financial Distress* PT Ace Hardware Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan data di atas nilai *Current Ratio* (CR) pada tahun 2014-2023 sudah memenuhi standar industri yaitu 200% menurut Kasmir (2019), nilai *Current Ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2022 yaitu sebesar 801%. *Current Ratio* yang tinggi juga dapat mempengaruhi keuangan perusahaan dikarenakan perusahaan tidak memanfaatkan dengan baik aset yang dimilikinya. Hasil *Debt To Equity Ratio* (DER) selama 10 tahun mengalami penurunan dan kenaikan. Nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) tertinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 42%, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 39% hal ini berarti Perusahaan mampu membayar kewajibannya di era *covid-19* yang sedang menyerang. Berdasarkan data diatas ditunjukkan bahwa *Financial Distress* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk selalu mengalami zona aman yaitu pada setiap tahunnya dari tahun 2014 hingga 2023. Karena kondisi keuangan perusahaan yang tergolong sehat. Perusahaan ini dikatakan sangat baik dalam upaya membayar hutang jangka pendek yang dimiliki, tetapi nilai rasio lancar membuktikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola aset-aset lancarnya dikarenakan perusahaan tidak memanfaatkan aset-aset tersebut dengan efisien. Tetapi semakin bertambahnya tahun angka *Financial Distress* semakin menurun, hal ini harus diperhatikan dikarenakan jika perusahaan tidak memperhatikan kondisi keuangannya maka akan terjadi krisis keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu Dewi Fortuna Hidayati dan Mirza Hedismarlina Yuneline (2022) mengenai “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap *Financial Distress* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan penelitian terdahulu “Mitha Christina Ginting (2017) mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* maupun *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio (CR)

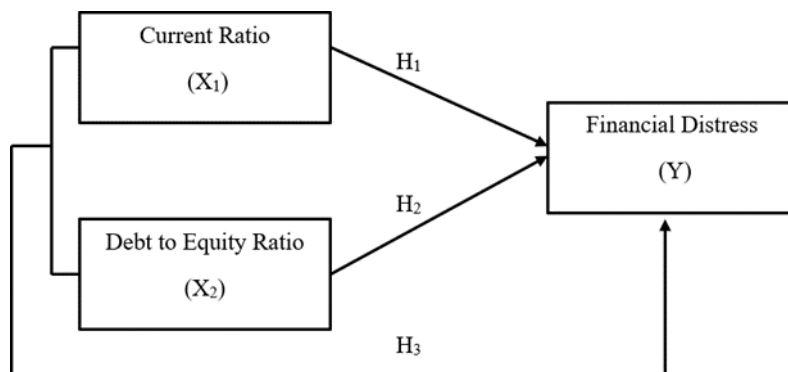
Current Ratio menurut Atmaja (2018:165) menjelaskan bahwa “*Current Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menentukan likuiditas perusahaan. Rasio ini dihitung dengan pembagian aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio lancar yang rendah hal itu menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya, jika rasio lancar relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua kasus sama dimana *Current Ratio* tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik. Meskipun aset lancar lebih besar dari kewajiban lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara tepat”.

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019:157) “*Debt To Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang digunakan untuk menentukan setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan utang”. Sedangkan Menurut Untung (2016:60) menyatakan bahwa “rasio utang terhadap ekuitas adalah hubungan perdagangan saham yang dapat memiliki efek positif atau negatif pada *return on equity* tentang perusahaan”. Demikian beberapa pengertian *Debt To Equity Ratio*, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat didefinisikan sebagai rasio yang mengukur tingkat keterampilan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya dengan jumlah pokok yang dimilikinya.

Financial Distress

Menurut Hernadianto, Yusmaniarti dan Fratnesi (2020) “*Financial Distress* dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas dan juga termasuk kewajiban yang bersifat solvabilitas”. Menurut Curry dan Banjarnahor (2018) “*Financial Distress* adalah suatu kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau mengalami penurunan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi”.



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H1: *Current Ratio (CR)* diduga terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Financial Distress* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
- H2: *Debt To Equity Ratio (DER)* diduga terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Financial Distress* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
- H3: *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* diduga terdapat pengaruh signifikan terhadap secara simultan terhadap *Financial Distress* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan penelitian deskriptif penulis mengumpulkan data informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan. Metode kuantitatif ini digunakan sebagai proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diteliti. Data yang digunakan adalah data yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk selama 10 tahun terhitung dari 2014-2023. Penelitian ini menghubungkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai variabel bebas (X) dan *Financial Distress* sebagai variabel terikat (Y). Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa “populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya”. Maka populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan laporan keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel sesuai dengan populasi yaitu meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah sumber data yang didapatkan langsung dari penelitian di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	509	801	660.00	92.779
DER	10	22	42	28.00	6.928
Financial Distress	10	14	33	25.20	7.036
Valid N (listwise)	10				

Sumber : *Output SPSS 26*

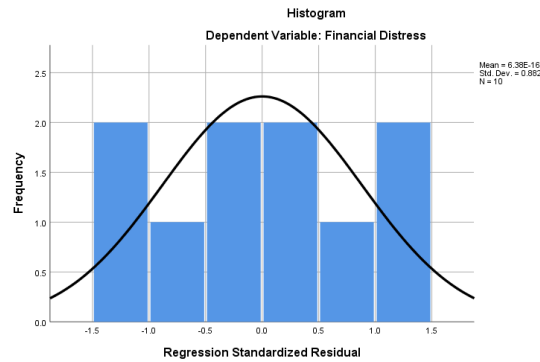
Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah data (n) yang dimasukkan dalam pengujian ini sebanyak 12 data yang dapat diketahui bahwa :

1. Variabel *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X1 yang memiliki nilai minimum sebesar 509 dan nilai maksimum sebesar 801. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 660.00, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 92.779.
2. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X2 yang memiliki nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 42. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.00, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 6.928.
3. Variabel *Financial Distress* sebagai variabel Y yang memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 33. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25.20, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 7.036

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

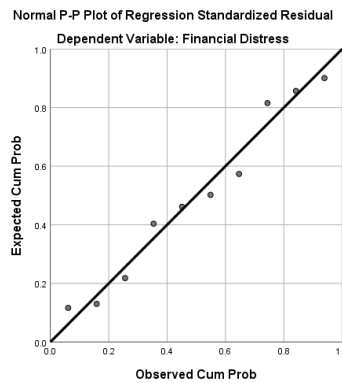
Grafik histogram yang mengikuti atau mendekati distribusi normal adalah distribusi data dengan bentuk lonceng. Berikut hasil pengujian normalitas pada variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) diperoleh hasil sebagai berikut :



Sumber : *Output SPSS 26*

Gambar 3. Grafik Histogram

Berdasarkan gambar di atas, pengujian secara visual dapat dilakukan dengan metode gambar normal histogram dengan program SPSS versi 26. Berdasarkan uji normalitas, grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya, dilakukan uji *Normal P-P Plot*, hasil pengujian tersebut ialah :



Sumber : *Output SPSS 26*

Gambar 4. Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot* di atas, dapat terlihat bahwa titik-titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan syarat normal nilai residual terpenuhi. Dan kembali dilanjutkan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.83438091
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.117
	Negative	-.146
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 dengan nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan variabel X1, X2, dan Y berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi diatas 0.05 atau 5%. Penelitian ini dapat dilanjutkan pada uji statistik berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	83.193	20.814		3.997	.005		
	CR	-.060	.023	-.798	-2.651	.033	.745	1.342
	DER	-.645	.306	-.635	-2.112	.073	.745	1.342

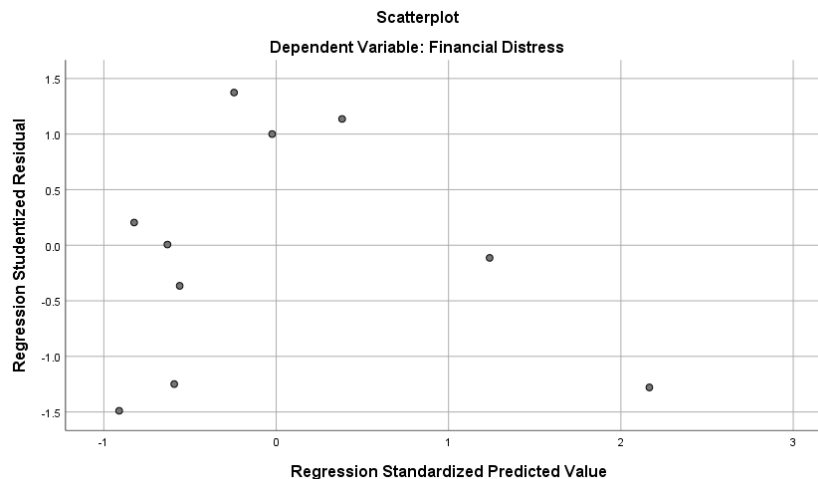
a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dan *VIF* untuk masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai *Tolerance* untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.745, sedangkan nilai *VIF* untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 1.342. Hal ini berarti *Current Ratio* (CR) dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, dikarenakan nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 .
2. Nilai *Tolerance* untuk variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0.745, sedangkan nilai *VIF* untuk variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1.342. Hal ini berarti *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, dikarenakan nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 .

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Output SPSS 26*

Gambar 5. Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak yaitu diatas dan di bawah atau di sekitar angka nol (0), maka dapat disimpulkan data ini telah memenuhi syarat dan tidak terjadi heteroskedastisitas dan data dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji *Durbin Watson* yang telah dilakukan, dikarenakan tidak dapat disimpulkan apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Maka, dilanjutkan dengan uji *runs test*. Hasil uji *runs test* sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji *Runs Test*
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.25258
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel uji *runs test* di atas, diperoleh nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0.737 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 ($0.737 > 0.05$). Maka, dapat disimpulkan nilai antara residual acak atau random dan hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dan analisis dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel *Current Ratio* (X1) Terhadap *Financial Distress* (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.062	15.694		3.126	.014		
	CR	-.036	.024	-.477	-1.534	.164	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 49.062 - 0.036 X1$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Nilai konstanta sebesar 49.062 diartikan bahwa jika variabel *Current Ratio* (X1) tidak ada maka telah terjadi nilai *Financial Distress* (Y) sebesar 49.062. *Current Ratio* (X1) -0.036 diartikan apabila memiliki koefisien regresi yang negatif. Hal ini menggambarkan bahwa penurunan *Current Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Financial Distress* mengalami penurunan sebesar 0.036 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) Terhadap *Financial Distress* (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.811	10.044		3.167	.013		
	DER	-.236	.349	-.232	-.676	.518	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 31.811 - 0.263 X_2$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Nilai konstanta sebesar 31.811 diartikan bahwa jika variabel *Debt To Equity Ratio* (X_2) tidak ada maka telah terdapat nilai *Financial Distress* (Y) sebesar 31.811. *Debt To Equity Ratio* (X_2) -0.236 diartikan apabila memiliki koefisien regresi yang negatif. Hal ini menggambarkan bahwa penurunan *Debt To Equity Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Financial Distress* mengalami penurunan sebesar 0.236 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	83.193	20.814		3.997	.005		
	CR	-.060	.023	-.798	-2.651	.033	.745	1.342
	DER	-.645	.306	-.635	-2.112	.073	.745	1.342

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 83.193 dan nilai koefisien regresi pada variabel X_1 (*Current Ratio*) sebesar -0.060 dan variabel X_2 (*Debt To Equity Ratio*) sebesar -0.645 . Jadi, dapat disimpulkan persamaan linear berganda adalah sebagai berikut : $Y = 83.193 - 0.060X_1 - 0.645X_2 + e$

1. Nilai Konstanta (α)

Nilai konstanta bertanda positif yaitu sebesar 83.193. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak ada perubahan atau sama dengan 0 (nol) maka, nilai variabel *Financial Distress* menghasilkan nilai sebesar 83.193.

2. Koefisien β_1 untuk variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Financial Distress*

Nilai koefisien *Current Ratio* (CR) untuk variabel X_1 sebesar -0.060 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap penurunan *Current Ratio* (CR) sebesar 1 satuan, maka *Financial Distress* akan mengalami penurunan sebesar 0.060 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya dianggap konstan.

3. Koefisien β_2 untuk variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Financial Distress*

Nilai koefisien *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk variabel X_2 sebesar -0.645 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap penurunan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1 satuan, maka *Financial Distress* akan mengalami penurunan sebesar 0.645 satuan dengan asumsi variabel independen yang lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	83.193	20.814		3.997	.005		
	CR	-.060	.023	-.798	-2.651	.033	.745	1.342
	DER	-.645	.306	-.635	-2.112	.073	.745	1.342

a. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel hasil uji parsial, variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2.651 dan t_{tabel} sebesar 2.36462 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2.651 > 2.36462) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf yang sudah ditentukan yaitu 0.05 ($0.033 < 0.05$) maka, H_0 1 diterima dan H_0 1 ditolak. Hal ini berarti, *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan tabel hasil uji parsial, variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2.112 dan t_{tabel} sebesar 2.36462 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2.112 < 2.36462) dengan tingkat signifikansi lebih besar dari taraf yang sudah ditentukan yaitu 0.05 ($0.073 > 0.05$) maka, H_0 2 ditolak dan H_0 2 diterima. Hal ini berarti, *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.259	2	117.629	3.915	.072 ^b
	Residual	210.341	7	30.049		
	Total	445.600	9			

a. Dependent Variable: Financial Distress

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel hasil uji simultan, menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 3.915 dengan nilai signifikan 0.072. nilai f_{hitung} dibandingkan dengan f_{tabel} , diketahui jumlah variabel (k) = 3 dan jumlah sampel (n) = 10, maka diperoleh $df_1 = 2$ (dua) dan $df_2 = 7$ (tujuh) yang menghasilkan nilai f_{tabel} sebesar 4.740. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($3.915 < 4.740$). Tingkat signifikan ($0.072 > 0.05$), maka dapat disimpulkan H_0 3 diterima dan H_0 3 ditolak. Hal ini berarti, *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress*.

Koefisien Korelasi (R)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.727 ^a	.528	.393	5.482	.767

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.727 atau 72.7% yang berada pada interval koefisien 0.600-0.799. Hal ini berarti hubungan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Financial Distress* mempunyai tingkat hubungan yang kuat.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.727 ^a	.528	.393	5.482	.767

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber : *Output SPSS 2*

Berdasarkan tabel koefisien determinasi, diperoleh nilai R² (R Square) sebesar 0.403. Maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (KD) = (r²) x 100% diperoleh r yaitu KD = (0.528)² x 100% = 52.8%. Hal ini berarti, persentase pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Financial Distress* sebesar 52.8%. Sedangkan, sisanya sebesar 47.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2.651 dan t_{tabel} sebesar 2.36462 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2.651 > 2.36462) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf yang sudah ditentukan yaitu 0.05 (0.033 < 0.05) maka, Ha1 diterima dan Ho1 ditolak . Hal ini berarti, *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yoyo Sudaryo, Wiara Sanchia Grafita Ryana Devi, Dyah Purnamasari, Astrin Kusumawardani, Ana Hadiana (2021) dalam EKONAM : Jurnal Ekonomi dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Financial Distress* (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)”. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress*, maka hasil ini mendukung pada hipotesis:

Ha1 : *Current Ratio* (CR) Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap *Financial Distress* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014–2023.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2.112 dan t_{tabel} sebesar 2.36462 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2.112 < 2.36462) dengan tingkat signifikansi lebih besar dari taraf yang sudah ditentukan yaitu 0.05 (0.073 > 0.05) maka, Ha2 ditolak dan Ho2 diterima. Hal ini berarti, *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina Erayanti (2019) dalam JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi *Financial Distress*”. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress*, maka hasil ini mendukung pada hipotesis:

Ho2 : *Debt To Equity Ratio* (DER) Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap *Financial Distress* pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, nilai f_{hitung} sebesar 3.915 dengan nilai signifikan 0.072. nilai f_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan f_{tabel} , nilai f_{tabel} sebesar 4.740. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($3.915 < 4.740$). Tingkat signifikan ($0.072 > 0.05$), maka dapat disimpulkan H_03 diterima dan H_a3 ditolak. Hal ini berarti, *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Runis Makkulau (2020) dalam *Tangible Journal* dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil uji F menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Sales Growth* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. Maka hal ini mendukung pada hipotesis :

H_03 : *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Secara Bersama-Sama (Simultan) Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap *Financial Distress* Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya mengenai “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Financial Distress* Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023”, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2.615 > t_{tabel}$ sebesar 2.36462 dengan nilai signifikansi sebesar $0.033 < 0.05$. Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, artinya *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress*.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2.112 < t_{tabel}$ sebesar 2.36462 dengan nilai signifikansi $0.073 > 0.05$. Maka, H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima, artinya *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress*.
3. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar $3.915 < f_{tabel}$ sebesar 4.740 dengan nilai signifikansi $0.072 > 0.05$. Maka, H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima, artinya secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ni Wayan, and Ni Gusti Putu Wirawati. "Pengaruh rasio keuangan pada *Financial Distress* perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)." *E-Jurnal Akuntansi* 26.1 (2019): 251-280.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Atmaja, J. (2018). Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Pada Bank BJB. *Jurnal Ecodomica*, 2(1), 165-176.
- Azhar, A. W., Wahuni, & Nasrun, H. (2020). *Menulis Laporan Penelitian Bagi Peneliti Pemula*. CV Insan Cendikia Mandiri. Sumatera Barat.
- Azky, Salsabylla, Embun Suryani, and Nur Aida Arifah Tara. "Pengaruh Rasio Keuangan

Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jmm Unram-Master of Management Journal 10.4 (2021):273-283.

- Bisma Indrawan Sanny1, Rina Kaniawati Dewi, Jurnal E-Bis (*Ekonomi bisnis*), Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Bandung 2020
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham (Edisi Revisi)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Curry, K., & Banjarnahor, E. (2018). *Financial Distress pada Perusahaan Sektor Properti Go Public di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 1, Universitas Trisakti. Jakarta.
- Damajanti, A., Wulandari, H., & Rosyati, R. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*. *Solusi*, 19(1).
- Diwanti, N. S., & Purwanto. (2020). *The Influence of Financial Ratios and Good Corporate Governance Towards Financial Distress on Islamic Banks in Indonesia*. Vol 5 No. 1 Maret 2020.
- Duwi Priyato, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 75.
- Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: In Media, 2014), 59. Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, H., & Irviani, R. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ghozali, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Statistika Terapan (Edisi 8)*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia (UI).
- Ghozali, I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Ginting, M. C. (2017). *Analisis Laporan Keuangan., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN*, Yogyakarta.
- Ginting, Mitha Christina. "*Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Financial Distress pada perusahaan property & real estate di Bursa Efek Indonesia.*" *Jurnal Manajemen 3.2 (2017): 37-44.*
- Gujarati, D. N., & Gujarati, D. C. (2023). *Basic econometrics (7th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Hadi, Abdul. "*Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Financial Distres Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi.*" *Jurnal Ilmu Manajemen 10.1 (2022): 1-10.*
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hery, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CV Pustaka Cendekia Utama.
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and*

- Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo Ilhami, dan Husni.
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM. (2018). Pengantar Manajemen. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayati, D. F., & Yuneline, M. H. (2022). *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN JASA SUBSEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2020*. *Banking and Management Review*, 11(1), 1498-1511.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2011), 138.
- Irham Fahmi (2015). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. CV Pustaka Jaya.
- Kariyoto, K. (2018). Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi. Malang: UB Press.
- Kasmir, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CV. Pustaka Cendekia Utama.
- Kasmir, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kristina, N., & Widyaningrum, W. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia I. Ponorogo: UNMUH PONOROGO PRESS.
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 98.
- Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). *Pengaruh rasio keuangan pada Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969.
- Maronrong, Ridwan, Iman Sofian Suriawinata, and Septiliana Septiliana. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Operating Capacity dan Corporate Governance terhadap Financial Distress Perusahaan Ritel di BEI Tahun 2011-2017." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 19.02 (2022): 91-103.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, M. (2017). Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Musthafa, M. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Muzharoatiningsih, M., & Hartono, U. (2022). *Pengaruh rasio keuangan, sales growth dan ukuran perusahaan terhadap Financial Distress pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2020*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 747-758.
- Nacrowi D Nacrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 16.
- Nugraha, D. A., & Nursito, N. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Equity* Terhadap *Financial Distress*. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 591-600.
- Patunrui, A. A., & Yati, S. (2017). Analisis Kegagalan Usaha Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 6(2), 141-152.

- Prayitno (2018) dalam Branido, dkk. (2021). Hubungan Tingkat Signifikan dan Tingkat Kepercayaan dalam Uji Hipotesis.
- Prihadi, Toto. *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Putri, Rizka Karolina, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida. "Pengaruh rasio keuangan terhadap Financial Distress pada perusahaan otomotif dalam masa pandemi covid-19." *JURNAL MANAJEMEN* 14.2 (2022): 359-366.
- Septiani, T. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2021). *pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap Financial Distress pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 100-111.
- Setiyoharini, R., & Taufiqurahman, E. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Saham, dan Indikator Makroekonomi Terhadap *Financial Distress*. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 743-756.
- Simanjuntak, Christon Elvin Bani, Farida Titik Krist, and Wiwin Aminah. "Pengaruh rasio keuangan terhadap Financial Distress." *eProceedings of Management* 4.2 (2017).
- Siswanto, Bedjo. *Pengantar manajemen*. Bumi Aksara, 2021. Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), 139.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, A. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Alfabeta.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231. Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 158.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV Pustaka Cendekia Utama.
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi, 2011), 126. Suprihanto, John. *Manajemen*. UGM PRESS, 2018.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Suryani, D. "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2.1 (2020).
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2013).
- Umar, H. (2019). *Analisis Regresi Linier dengan SPSS*. Pustaka Cendekia Utama.
- Untung, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CV Pustaka Cendekia Utama.

- UTAMI, Yuni Putri. *Pengaruh Rasio Keuangan, Arus Kas Operasi, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kondisi Financial Distress*. *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2021, 1.2: 24-34.
- Wijarnarto, H., & Nurhidayati, A. (2017). Pengaruh Rasio keuangan dalam memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan di Sektor Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(02).
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wulandari, N. A., & Arifin, Z. (2018). Hubungan Kepercayaan Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 7(1), 1-18.